

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kepada uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Proporsi dewan komisaris yang terlibat koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Dewan direksi terkoneksi politik berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
3. *Corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
4. Dewan komisaris terkoneksi politik berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui *corporate governance* sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
5. Dewan direksi terkoneksi politik berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui *corporate governance* sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan tersebut adalah:

1. Pada penelitian ini hanya digunakan perusahaan manufaktur yang memiliki dewan komisaris dan dewan direksi yang memiliki koneksi politik dan tidak menggunakan perusahaan dengan karakteristik yang sama pada sektor lainnya.
2. Masih terdapatnya variabel lain yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Mengingat dari hasil pengujian nilai  $R^2$  yang diperoleh hanya berkisar 50% saja.
3. Masih terdapat model analisis yang lebih baik untuk proses pengujian hipotesis dan *software* yang tepat untuk melakukan pengujian hipotesis.1

## 5.3 Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan keterbatasan hasil pengujian hipotesis maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat kepada:

1. Dewan komisaris atau dewan direksi diharapkan untuk meningkatkan nilai nilai profesionalnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bertugas, mereka harus dapat membagi waktu dan tanggung jawab antara keterikatan sebagai dewan komisaris dan dewan direksi atau bagian

dari partai atau ormas. Dengan terjaganya keseimbangan tersebut maka transparansi informasi didalam perusahaan dapat diwujudkan serta mendorong berkurangnya indikasi kecurangan didalam perusahaan.

2. Dewan komisaris dan dewan direksi harus mampu bekerja secara team, dengan adanya kerja sama yang baik dari seluruh anggota dewan direksi dan dewan komisaris maka kelemahan yang ditimbulkan akibat adanya anggota dewan komisaris atau dewan direksi yang terkoneksi politik akan tertutupi, sehingga transparansi informasi dan tata kelola yang lebih baik terhadap perusahaan dapat diwujudkan.
3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah jumlah sampel dengan mengikutsertakan perusahaan yang berada diluar sektor manufaktur, serta menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi praktek manajemen laba seperti struktur kepemilikan, jumlah rapat, ukuran perusahaan dan sebagainya.